



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI SMA AN-  
NUR BULULAWANG MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SILVIA SHANDRA MAULIDA**

**21801011187**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## Abstrak

Maulida , Silvia Shandra. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI Pembimbing 2: Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.PdI

### **Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan Islam**

Peran guru pendidikan agama Islam merupakan komponen yang paling penting dalam peningkatan pendidikan agama Islam. Guru PAI meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui pengembangan pembelajaran PAI. Dalam hal ini yang dimaksud adalah merencanakan serta melaksanakan kegiatan keagamaan bertujuan untuk mencetak peserta didik yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang, (2) untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di SMA An-Nur Bululawang Malang, (3) untuk mendeskripsikan kendala yang dialami oleh guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang adalah dengan merencanakan program pembelajaran dan juga membina peserta didik agar mampu memahami Islam secara menyeluruh dan mampu meluluskan peserta didik yang berkualitas, (2) strategi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SMA An-Nur Bululawang yaitu guru langsung membimbing siswa ketika pelaksanaan kegiatan dan juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lomba keagamaan pada hari-hari besar islam, (3) kendala guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang adalah kurangnya antusiasme siswa, kurangnya alokasi waktu pembelajaran dan kurangnya kedisiplinan peserta didik.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dan juga merupakan sumber daya yang sangat penting, khususnya dalam negara yang sedang berkembang. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia kedepannya. Dengan pendidikan manusia akan menemukan jati dirinya serta dapat membentuk kepribadian dimasa yang akan mendatang. Dengan adanya pendidikan ini maka dapat meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bisa ditinjau dari pengembangan kurikulum tingkat nasional dan lokal, adanya pelatihan guru dalam hal meningkatkan kompetensi dalam mengajar, serta peningkatan manajemen sekolah. Namun demikian dari berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Pada peraturan tersebut telah ditetapkan tentang standar isi, proses, kompetensi kelulusan, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan. Pada Bab VI Pasal 28, pemerintah tersebut menyatakan bahwa pendidikan

harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Pendidikan juga harus memiliki akademis dan kompensasi sebagai agen pembelajaran. Dengan demikian keberadaan, peran, dan fungsi guru dibutuhkan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

Pendidikan Islam merupakan pembelajaran yang didalamnya diajarkan tentang ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan Al-quran dan hadist sehingga dapat mencetak dan menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia serta memiliki intelektual tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru pendidikan agama islam. Guru merupakan kompetensi pokok dalam pendidikan, karena guru sebagai acuan yang menyampaikan pembelajaran serta kaitannya dengan mengelola dan meningkatkan suatu lembaga tersebut. Oleh karena itu menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Artinya komponen-komponen tersebut tidak hanya diberikan kepada peserta didik saja namun juga kepada guru.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat

tertentu, tidak selalu di lembaga formal, tetapi juga bisa di masjid, surau atau musholla, di rumah dan sebagainya (Syaiful bahri Djamarah, 2000).

Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peranan yang penting dalam pendidikan. Dalam arti sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Seorang guru memberikan ilmu pengetahuan tidak hanya ditempat-tempat tertentu ataupun di lembaga-lembaga tertentu. Tapi juga bisa ditempat-tempat umum seperti di masjid, musholla, aula dan lain sebagainya. Ketika seseorang memperlakukan masalah dunia pendidikan, guru pasti akan dilibatkan didalamnya. Hal itu tidak dapat disangkal karena guru sudah menjadi komponen yang ada didalam pendidikan.

Guru sebagai figur dalam dunia pendidikan sangat diharapkan memiliki karakteristik (ciri khas) kepribadian yang ideal sesuai dengan persyaratan yang bersikap psikologis dan pedagogis. Dalam rangka mengembangkan tugas dan juga perannya, maka guru harus memiliki persyaratan kepribadian sebagai berikut yaitu bekerja keras, demokratis, penyayang, menghargai kepribadian peserta didik, sabar, memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan serta pengalaman yang banyak. Untuk guru peran guru selain menyampaikan pengetahuannya, guru juga memiliki tugas untuk membina karakter peserta didik dan juga keterampilan dari peserta didiknya. Untuk membina sikap murid di sekolah, dari sekian banyak guru bidang studi, guru bidang studi agamalah yang sangat menentukan. Sebab pendidikan agama sangat berpengaruh dalam hal pembinaan setiap siswa karena bidang studi agama banyak

membahas tentang pembinaan sikap, yaitu mengenal aqidah dan akhlaqul karimah. Guru harus menunjukkan semangat persaudaraan kepada murid serta membimbing mereka pada jalan kebenaran agar mereka tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Guru pendidikan agama Islam di sekolah sangat berkaitan langsung dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Oleh karena itu guru pendidikan Islam dituntut untuk mampu memahami tugasnya sebagai guru PAI yaitu bukan hanya bertanggung jawab dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi juga mampu menjadi panutan bagi muridnya. Pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan berakhlaq mulia, beretika, budi pekerti, dan juga moral sebagai perwujudan dari pendidikan. Namun pada realitanya saat ini pendidikan agama islam belum mencapai hasil tersebut. Artinya masih banyak peserta didik yang memiliki akhlaq yang kurang baik, seperti sopan santunnya pada guru dan juga cara berbicara yang tidak sopan baik pada guru maupun sesama teman.

Mutu pendidikan merupakan suatu hal pokok yang harus diperbaiki dalam suatu proses pembelajaran. Jika mutu pendidikan tidak ada peningkatan dan juga perbaikan maka proses pembelajaran tidak akan berkembang sesuai yang diharapkan, dan juga kualitas sekolah maupun muridnya akan tetap di titik asalnya tidak akan ada perubahan untuk menjadi lebih baik. Jika mutu pendidikan ini di tingkatkan maka kualitas belajar peserta didik akan lebih baik begitu pula dengan guru nya. Peran

guru sangat diutamakan dalam peningkatan mutu pembelajaran ini. Disetiap sekolah memiliki cara dan juga strategi yang berbeda untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seperti di sekolah SMA An-Nur Bululawang yang merupakan sekolah berbasis pondok pesantren yang mana pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini tidak hanya berpacu pada pendidikan umum saja melainkan juga pendidikan agama Islam. Sekalipun di pesantren sudah diajarkan berbagai pengajaran tentang keagamaan namun sekolah tetap harus meningkatkan pembelajaran keagamaanya juga. Selain itu di sekolah ini juga diadakan kegiatan yang bersangkutan dengan keagamaan seperti kegiatan musyawarah membahas permasalahan keislaman, kegiatan lomba keagamaan pada hari-hari besar islam, kegiatan ekstrakurikuler qiroah, banjari, kegiatan kunjungan ke tempat-tempat yang ada sangkutannya dengan keislaman, dan juga masih banyak kegiatan keagamaan yang lainnya. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang”** dengan maksud peneliti mengambil judul tersebut ingin berusaha untuk mengungkap bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam yang kreatif dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang tersebut.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SMA An-Nur Bululawang Malang?
3. Bagaimana kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di SMA An-Nur Bululawang Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penenlitan diatas maka tujuan dalam penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di SMA An-Nur Bululawang Malang
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang
3. Kendala guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi pembaca diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta mendukung teori yang ada terkait peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi pihak sekolah SMA An-nur Bululawang Malang

Dapat memberikan kerjasama dalam peran guru agama dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMA An-Nur Bululawang Malang, sehingga dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif dan efektif, dan sesuai dengan standart pendidikan nasional.

b. Bagi pihak guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar pembelajaran pada bidang studi agama lebih ditingkatkan lagi terutama dalam pencapaian mutu pendidikan yang baik.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola belajar siswa di SMA An-nur dan menambah rasa semangat serta keaktifan siswa dalam kelas ketika pembelajaran bidang studi agama Islam.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil yang luas dan dapat mengetahui betapa pentingnya mutu pendidikan dalam setiap jenjang sekolah khususnya dalam bidang studi agama Islam, dan juga mengetahui betapa pentingnya peran seorang guru didalam pembentukan mutu pendidikan yang baik dan berkualitas.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya tentang mutu pendidikan terutama bidan pendidikan agama Islam, khususnya penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk memudahkan presepsi atau pengertian terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Peran

Suatu perilaku yang diharapkan oleh banyak orang kepada seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu, dalam artian tindakan seseorang yang menghasilkan output yang bermutu.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi anak peserta didik baik jalur formal maupun non formal.

Guru pendidikan Islam adalah seseorang yang melaksanakan tugas profesional dengan membimbing dan mengasuh anak didik dengan

mngajarkan ajaran-ajaran islam melalui lembaga formal maupun non formal.

### 3. Mutu Pendidikan

Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Mutu dalam konteks pendidikan mencakup artian input, proses, dan output pendidikan.

Pendidikan yang bermutu ialah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk menciptakan keunggulan akademis dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan tuntas untuk satu jenjang pendidikan dan menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam dengan mengarahkan peserta didik menuju terbentuknya pribadi yang utama berdasarkan nilai-nilai etika Islam dengan tetap menjaga hubungan baik kepada Allah, dirinya sendiri, sesama manusia dan alam sekitarnya.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan dan analisis data pada penelitian yang berjudul “*peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang yaitu: Guru membuat perencanaan pembelajaran yang lebih matang, menyiapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, menyiapkan materi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, menyiapkan media pembelajaran yang relevan, mengadakan kegiatan keagamaan, pengadaan buku panduan atau literature mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan demikian upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam dengan merencanakan pembelajaran yang efektif, kegiatan keagamaan, dan juga membina peserta didik agar mampu memahami pelajaran dan pembelajaran islam secara menyeluruh dan mampu mencetak lulusan yang berkualitas, sekaligus juga mampu meningkatkan mutu pendidikan agama islam.

2. Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang.

Strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan kegiatan keagamaan adalah dengan strategi *strategi problem based*

*learning* dan *strategi inkuiri learning*. *strategi problem based learning* digunakan ketika kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan adalah musyawarah bersama untuk membahas permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keagamaan yang sering terjadi di lingkup masyarakat dan sekitar. Strategi kedua yang digunakan adalah *strategi inkuiri learning* strategi yang berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMA An-Nur Bululawang adalah kegiatan musyawarah, kegiatan kunjungan ke tempat-tempat penyaluran zakat, kegiatan lomba islami yang dilakukan tiap tahunnya, dan kegiatan yang dilakukan ketika hari-hari besar keagamaan yang diisi dengan lomba-lomba yang berorientasi pada penguatan bidang keagamaan. Kegiatan keislaman tidak terlalu banyak dilakukan di sekolah, karena lembaga SMA An-Nur Buluwang merupakan lembaga yang berbasis pondok pesantren, sehingga kegiatan keagamaan lainnya lebih banyak dilakukan di pondok pesantren.

3. Kendala guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA An-Nur bululawang Malang, guru pendidikan agama Islam mengalami kendala antara lain: kurangnya antusiasme siswa, banyak siswa yang tidur di dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang masih kurang, dan keterbatasan waktu ketika pelaksanaan jam pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan. Maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA An-Nur Bululawang dengan

melakukan berbagai upaya dan strategi yang dilakukan yaitu selain dalam hal pembelajaran juga merencanakan atau menjalankan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang Malang.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang, maka peneliti bermaksud memberi saran dan masukan dengan harapan masukan ini bisa menjadikan SMA An-Nur Bululawang lebih baik dalam mutu pendidikannya.

- a. Mengenai upaya guru yang sudah dilakukan di SMA An-Nur, saran dari peneliti untuk pihak kepala sekolah lebih memperhatikan kembali mengenai sarana dan prasarana, serta menyediakan buku-buku panduan keislaman yang terbaru di perpustakaan.
- b. Mengenai strategi saran dari peneliti untuk guru PAI diharapkan untuk memberikan strategi-strategi yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan akan kegiatan yang sudah dilakukan, misalnya dengan menambahkan reward untuk siswa yang aktif baik itu berupa tambahan nilai atau berbentuk hadiah barang.
- c. Mengenai kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan islam, saran dari peneliti yaitu untuk pihak kepala sekolah ataupun waka kurikulum untuk menambah jam pelajaran keagamaan meskipun hanya 15 menit, kemudian untuk guru diharapkan masuk kelas tepat waktu ketika akan memulai



pembelajaran keagamaan, selanjutnya yaitu untuk mengatasi siswa yang mengantuk dalam kelas, bisa dilakukan dengan diadakannya pembelajaran di kelas alam atau di ruang yang terbuka, hal ini diharapkan untuk mengurangi kasus siswa yang mengantuk di dalam kelas.



## DAFTAR RUJUKAN

- Departemen pendidikan nasional. 2005. *praturan pemerintah republik indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. jakarta: departemen pendidikan nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukasi*. jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang No 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Surabaya: Pustaka Eureka.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat 2005.
- Rezaldi, Muhammad Riski. 2021. Profesionalisme Guru Cerminan Kualitas Pendidikan, *seri publikasi pembelajaran, 1(2), 1-9*.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2010. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utawan, Heru. *Upaya Guru Dalam Melakukan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP 1 Ngatru Tulungagung*, Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Nuruhbiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.
- Zuharini. 2004. *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Aly, Nur, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam Jakarta*: Logos.
- Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darajat, Zakiyah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, Hari. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: CV. Cekas Grafika.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Utawan, Heru. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP 1 Ngantru TuluAgung*, Skripsi: IAIN Tulungagung.

Umaedi. 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Malang: Jurnal Administrasi Pendidikan FKIP UM press.

Syafruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputar press.

Nata, Abuddan. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2010. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

KBBI. 2002:125

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.

Moleong,L.J. 2011. *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

A.Muri, Yusuf. 2017. *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group

